

**PERILAKU SEKSUAL ANAK JALANAN USIA 15-18 TAHUN  
DI WILAYAH GEJAYAN YOGYAKARTA 2009**

Apni Likmawanti, Suratini

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Keperawatan Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

**APNI LIKMAWANTI**

**NIM: 0502R00185**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2009**

**PERILAKU SEKSUAL ANAK JALANAN USIA 15-18 TAHUN  
DI WILAYAH GEJAYAN YOGYAKARTA 2009**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh:**

**APNI LIKMAWANTI**

**NIM: 0502R00185**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal: 27 Juli 2009

Pembimbing

Suratini S.Kep., Ners



# PERILAKU SEKSUAL ANAK JALANAN USIA 15-18 TAHUN DI WILAYAH GEJAYAN YOGYAKARTA 2009<sup>1</sup>

Apni Likmawanti<sup>2</sup>, Suratini<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang penelitian :** Anak adalah aset sumber daya manusia dan generasi penerus masa depan bangsa dan negara. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak anak-anak terlantar yang memerlukan bantuan semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Salah satu anak-anak yang kurang beruntung itu adalah anak jalanan yang terpaksa turun ke jalanan karena kemiskinan yang dialami keluarganya. Anak jalanan hidup berkeliaran di tempat-tempat umum, lepas dari perhatian orang tua atau bahkan terpisah sama sekali dengan keluarganya, serta melakukan pergaulan yang sangat bebas. Berbagai ancaman sosial ada di depan mata mereka, mulai dari tindakan semena-mena petugas atau dari sesama anak jalanan yang lebih besar, terjerumus minuman keras, obat-obatan, kekerasan fisik, terserang penyakit menular, perlakuan *abuse* sampai dengan pemaksaan dan eksploitasi seksual.

**Tujuan penelitian :** untuk mengetahui perilaku seksual anak jalanan usia 15-18 tahun di wilayah Gejayan Yogyakarta 2009.

**Metode penelitian :** Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. pengumpulan data dengan menggunakan teknik *indepth interview*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *snowball* pada tanggal 27 April sampai 14 Juni 2009.

**Hasil penelitian:** Anak pergi ke jalan di sebabkan karena ekonomi keluarga rendah, problem keluarga, keinginan untuk mencari pengalaman di luar rumah, mendapatkan kebebasan di luar rumah. Semua responden melakukan perilaku seksual tidak hanya satu perilaku seksual, penyebabnya karena karena kurang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, terbatasnya upaya mengatasi masalah penyakit menular seksual, tidak adanya penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, motivasi dari dirinya sendiri yang negatif, lingkungan pergaulan, adanya peluang waktu untuk melakukan perilaku seksual, pengaruh media masa, rendahnya pengetahuan tentang religius, tidak adanya peraturan lingkungan komunitas.

**Saran :** Dinas sosial melakukan penyuluhan yang intensif dan berkelanjutan mengenai kesehatan reproduksi anak jalanan, karena dalam penelitian ini terungkap pengetahuan anak jalanan tentang kesehatan reproduksi masih rendah dan mereka mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dari teman lingkungannya. Lembaga Swadaya Masyarakat Mengupayakan anak-anak kembali kerumah singgah agar dapat terlindungi keberadaanya. Memberikan berbagai alternatif pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan anak dan menyiapkan masa depannya sehingga menjadi masyarakat yang produktif.

Kata Kunci : Perilaku, Seksual, Anak jalanan  
Kepustakaan : 28 buku (1997-2008)  
Jumlah Halaman : xiii, 69 lembar, Gambar 1, Lampiran 1 s.d 10.

---

1. Judul Skripsi

2. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah

3. Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah

# BEHAVIOR OF SEXUAL CHILD PUBLIC ROAD AGE 15-18 YEAR IN REGION OF GEJAYAN YOGYAKARTA 20091

Apni Likmawanti<sup>2</sup>, Suratini<sup>3</sup>

## ABSTRACT<sup>1</sup>

**Background research** : Child is human resource asset and generation router of nation future and state. However at its it him still many children unemployed needing aid all party, good of society and also government. One of the that less fortunate children is public road child which perforced to go down to public road because natural by poorness of its family. Child life public road gallivante in public places, get out of attention of old fellow or even apart is at all with its family, and also conduct very free association. Various social threat in their eye front, start from action without considering officer or from larger ones public road child humanity, fall to liquor, obat-obatan, hardness of physical, come down with is catching, treatment of abuse up to sexual exploitation and enforcing.

**Target of research** : to know my me of age public road child sexual 15-18 year in region of Gejayan Yogyakarta 2009.

**Research method** : Method qualitative with approach of fenomenologi. data collecting by using technique of indepth interview. Participant in this research amount to 3 people. Intake of data conducted with technique of snowball on 27 April until 14 June 2009.

**Result of research**: Child go to road; street in causing social factor of economics and influence of growth of adolescent age child. All responder doconduct behavior of sexual do not only one behavior of sexual, its of him because because less community milieu and knowledge.

**Suggestion** : Social to on duty conduct intensive counselling and have sanitary continuation to of public road child reproduction, because in this research is expressed by knowledge of public road child about health of reproduction still lower and they get knowledge about health of reproduction of his environmental friend. Self-Supporting Institute of Society strive children return to home stop by to be can protect its his. Giving various service alternative for the accomplishment of requirement of child and prepare its future so that become productive society.

**Keyword** : Behavioral, Sexual, Child.  
**Bibliography** : Public road : 28 book ( 1997-2008).  
**Amount of page** : xii, 68 sheet, Picture 1, Enclosure 1 s.d 10.

---

1) Title of Skripsi.

2) Student of STIKES ' Aisyiyah Yogyakarta

3) Lecturer of STIKES ' Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Anak adalah aset sumber daya manusia dan generasi penerus masa depan bangsa dan negara. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak anak-anak terlantar yang memerlukan bantuan semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Salah satu anak-anak yang kurang beruntung itu adalah anak jalanan yang terpaksa turun ke jalanan karena kemiskinan yang dialami keluarganya. Anak jalanan hidup berkeliaran di tempat-tempat umum, lepas dari perhatian orang tua atau bahkan terpisah sama sekali dengan keluarganya, serta melakukan pergaulan yang sangat bebas. Berbagai ancaman sosial ada di depan mata mereka, mulai dari tindakan semena-mena petugas atau dari sesama anak jalanan yang lebih besar, terjerumus minuman keras, obat-obatan, kekerasan fisik, terserang penyakit menular, perlakuan *abuse* sampai dengan pemaksaan dan eksploitasi seksual. Anak jalanan merupakan satu diantara kelompok anak maupun remaja yang perlu mendapatkan perlindungan khusus karena terungkap adanya berbagai perlakuan eksploitasi dan *abuse* terhadap mereka.

Pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk mengembangkan program yang tanggap terhadap masalah seksual dan reproduksi remaja. direkomendasikan agar berupaya menghilangkan hambatan-hambatan hukum, peraturan sosial atas informasi dan pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja (KKR). Pendekatan melalui komunikasi, konseling, pendidikan. Untuk membina dan mengarahkan generasi muda agar dapat terhindar dari perilaku yang merugikan masa depan kehidupannya seperti pergaulan bebas, hubungan seks pra

nikah, penyakit menular seksual, penyalahgunaan obat terlarang, minuman keras dan tindakan kriminal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan cara pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*in-deep interview*). Rancangan penelitian ini adalah eksploratif karena ingin mengetahui perilaku seksual anak jalanan usia 15-18 tahun di Wilayah Gejayan Yogyakarta. Pemilihan partisipan atau sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball*. Partisipan penelitian berjumlah 3 orang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2009 dengan menggunakan alat bantu *tape recorder*, alat tulis, dan buku catatan lapangan.

## **HASIL PENELITIAN**

Ada enam tema sebagai hasil penelitian perilaku seksual anak jalanan, Tema-tema tersebut akan diuraikan berdasarkan tujuan penelitian. Tujuan pertama diketahuinya penyebab menjadi anak jalanan dari tujuan ini di dapatkan dua tema yaitu Faktor sosial ekonomi keluarga dan pengaruh perkembangan anak usia remaja. Tujuan kedua diketahuinya jenis perilaku seksual dari tujuam ini di dapatkan satu tema yaitu tindakan selama pacaran. Tujuan ketiga diketahuinya penyebab melakukan perilaku seksual dari tujuan ini di dapatkan tiga tema yaitu pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi dan media masa.

## PEMBAHASAN

Pada dasarnya hidup di jalan bukan merupakan pilihan hidup yang sebenarnya bagi orang jalanan mereka memutuskan hubungan dengan keluarga atau meninggalkan tempat asal mereka karena berbagai macam alasan antara lain alasan sosial ekonomi. Selain sosial ekonomi, pengaruh perkembangan usia remaja. Perkembangan remaja merupakan identitas remaja mempertanyakan siapa dirinya. Identitas atau jati diri remaja tergantung pada bagaimana dan pada kelompok mana anak bermakna dan dimaknakan. Dua hal yang menjadi patokan dalam merumuskan identitas yaitu "*crisis & commitmen*". Menurut orang harus mengalami krisis terlebih dahulu sehingga mendesak orang tersebut untuk melakukan eksploitasi dan baru kemudian menemukan siapa dirinya. Pengaruh pengalaman sangat besar dalam mengubah seseorang.

Permasalahan seksualitas yang umum dihadapi oleh remaja adalah dorongan seksual yang sudah meningkat sementara secara normatif mereka yang belum menikah dan belum diijinkan untuk melakukan hubungan seksual. Sementara itu, pada anak jalanan berbagai perilaku seksual dilakukan tanpa memahami resiko bahkan tidak disadari sama sekali. Semuanya bisa berakibat fatal sebab di dalam komunitas anak jalanan kecenderungan kuat perilaku seks bebas yang tidak aman. Anak jalanan melakukan perilaku seksual dipengaruhi dengan adanya lingkungan dan pergaulan yang bebas, media masa, rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan agama, hal tersebut memudahkan mereka untuk melakukan perilaku seksual.

## **SARAN**

### 1. Dinas sosial

Melakukan penyuluhan yang intensif dan berkelanjutan mengenai kesehatan reproduksi anak jalanan, karena dalam penelitian ini terungkap pengetahuan anak jalanan tentang kesehatan reproduksi masih rendah dan mereka mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dari teman lingkungannya.

### 2. Lembaga swadaya masyarakat

Mengupayakan anak-anak kembali kerumah singgah agar dapat terlindungi keberadaannya. Dapat memberikan berbagai alternatif pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan anak dan menyiapkan masa depannya sehingga menjadi masyarakat yang produktif.

### 3. Peneliti lain

a. Peneliti ini meneliti tentang perilaku seksual pada anak jalanan usia remaja.

Diperlukan peneliti lain melakukan penelitian tentang perilaku seksual dengan karakteristik usia lain untuk melihat tingkat perkembangan seksual pada anak jalanan.

b. Meneliti hubungan lingkungan pergaulan dengan tingkat perkembangan seksual pada anak jalanan, hal ini disebabkan adanya kebebasan dilingkungan komunitas anak jalanan yang tidak membedakan usia.

Terutama pada anak jalanan perempuan yang tergantung pada lingkungan pergaulan.

## KEPUSTAKAAN

- Arief, A. 2004. *Upaya pemberdayaan Anak Jalanan*, ¶ 9, Dalam <http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0711/16/Jabar/28976.htm>. diakses 07 Februari 2009.
- BKKBN, 2000. *Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta.
- BKKBN, 2006. *Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembangunan Kependudukan*, BKKBN dan UNFPA, Jakarta.
- Depsos RI, 2000. *Potret Anak Jalanan Perempuan*, Jakarta.
- Depsos RI, 1997. *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah*, Jakarta.
- Dona, RC. 1998. *Qualitatif Research In Nursing*, Edisi 2, Baltimore, Newyork.
- Hurlock, J. 1998. *Psikologi Perkembangan*, Edisi 5, Erlangga, Jakarta.
- Hidayat, A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*, Buku 1, Salemba Medika, Jakarta.
- Indoel, 2008. *Potret Kehidupan Anak Jalanan Jogjakarta*, Dalam <http://www.Brawijaya.ac.id/student/techno/lipsus,%20techno5c.htmht>. diakses 07 Februari 2009.
- Kaplan dan Sadock. 1997. *Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*, Edisi 7, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Marantika, 2008. *Generasi Yang Tersendat Di Jalanan*, Universitas Kristen Satya Wacana, Semarang.
- Moleong, LJ. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2000. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurhajadmo, W. 1999. *Seksualitas Anak Jalanan*, Ford Fondation & Pusat Penelitian Kependudukan UGM.

- Nursalam 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Peraturan Walikota Yogyakarta No 17, 2007. *Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)*. Kota Yogyakarta.
- Poerwandari, K., 2005. *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*, Perfecta LPSP3, Jakarta.
- Program Nasional Bagi Anak Indonesia, 2003. *Kelompok Perlindungan Anak Terhadap Abuse, Kekerasan, eksploitasi dan Diskriminasi*, ¶ 5, 17, Dalam [http:// www.bappenas.go.id/index.2008](http://www.bappenas.go.id/index.2008), Diakses tanggal 31 Oktober 2008.
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Edisi 4, EGC, Jakarta.
- Purnawan 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Anak Jalanan di Stasiun Kereta Api Lempuyangan*, Fakultas Kedokteran UGM.
- Purwanto, H. 1999. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- Putra 2008. *Penyakit Anak Jalanan*, ¶ 3, Dalam [http:// groups.yahoo.com/group/majelismuda/13159?source=1](http://groups.yahoo.com/group/majelismuda/13159?source=1), diakses tanggal 31 Oktober 2008.
- Rusmiati, T. 2001. *Sikap, Perilaku, dan tanggung Jawab perawat terhadap Penerapan standar Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Salatiga*. Thesis: Pasca Sarjana UGM.
- Santoso, W. 2001. *Rapuhnya Anak Jalanan Perempuan*, ¶ 4-19, Dalam <http://www.ilmupsikologi.com/?p=229>, Diakses tanggal 07 Februari 2009.
- Sarwanto dan suharti. 2003. *Penyuluhan Kesehatan Reproduksi untuk Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah*, Medika.
- Semoeng, 2008. *Seks Pra nikah Remaja*, ¶ 1, Dalam <http://www.lautanindonesia.com/forum/index.php/topic,6581.0.html>, diakses tanggal 07 Februari 2009.
- Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan, 2007. *Anak Jalanan Rawan Terkena HIV/AIDS*, ¶ 3, Dalam <http://www.depkes.go.id/index>, Diakses tanggal 31 Oktober 2008).
- Setiawati, Fitri. 2005. *Studi Tentang Peranan Rumah Singgah Terhadap pembinaan Moral Anak Jalanan Di Kabupaten Garut*, ¶ 10 , Dalam <http://etd.library.upi.edu/pasca/available> di akses tanggal 07 februari 2009.
- Tauran, 2008. *Studi Profil Anak Jalanan Sebagai Upaya Perumusan Model Kebijakan Penanggulangannya*, Jakarta.

Twikromo, Argo. 1999. *Pemulung jalanan Yogyakarta*, Media Pressindo, Yogyakarta.

Wahyudi, 2002. *Kesehatan Reproduksi Remaja*, Modul 1, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia, Jakarta.



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA